

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju seiring dengan zaman memberikan peluang besar untuk meningkatkan produktivitas lembaga melalui penerapan teknologi informasi (TI). Namun, seringkali keselarasan antara penerapan teknologi informasi dengan tujuan bisnis lembaga tidak tercapai. Hal ini mengakibatkan dampak positif terhadap peningkatan performa kinerja lembaga menjadi tidak signifikan (Adawiyah & Atrinawati, 2020). Tata kelola teknologi informasi (TI) adalah bagian yang tak terpisahkan dari tata kelola Lembaga, atau yang sering disebut sebagai *good governance*. TI menjadi faktor kunci keberhasilan karena telah menjadi bagian penting dari banyak proses bisnis, terutama dalam manajemen keuangan.

Tata kelola TI memberikan kerangka dasar yang menghubungkan dan menyelaraskan proses TI, sumber daya TI, serta informasi yang dibutuhkan oleh bisnis untuk menjalankan strategi dan mencapai tujuannya. Tata kelola TI mengintegrasikan dan mengoptimalkan berbagai metode perencanaan, pengorganisasian, penerapan akuisisi dan penyebaran, penyampaian serta dukungan, serta pemantauan dan evaluasi kinerja TI. Tata kelola TI adalah bagian integral dari penerapan tata kelola Lembaga yang sukses dengan memastikan adanya peningkatan yang terukur dalam kinerja dan efisiensi proses bisnis TI (Cahaya dkk., t.t.).

Saat ini, penggunaan dan penerapan teknologi informasi (TI) sangat penting bagi suatu organisasi jika mereka ingin meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja mereka. Penggunaan dan penerapan TI dapat membantu proses bisnis seperti mendapatkan informasi untuk membantu pengambilan keputusan. (Widilanie & Manuputty, 2019). Setiap organisasi perlu menyesuaikan teknologi informasi (TI) mereka untuk memenuhi kebutuhan data internal dan eksternal. Teknologi informasi (TI) saat ini adalah teknologi yang banyak digunakan oleh hampir semua organisasi, dan dianggap dapat meningkatkan efisiensi proses yang

berlangsung. Untuk mencapai hal ini, perlu ada pengelolaan TI yang terstruktur (Wabang dkk., 2021).

Lembaga XYZ memiliki peran penting dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyebarkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Dalam konteks ini, perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal dan internal lembaga dapat mempengaruhi kualitas data yang dihasilkan serta efisiensi operasional lembaga tersebut. Lembaga XYZ perlu menerapkan manajemen perubahan yang kompleks karena perubahan lingkungan eksternal, seperti kebijakan pemerintah, teknologi informasi, atau tuntutan pengguna data yang dapat mempengaruhi cara lembaga XYZ mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan data. Selain itu, kemajuan teknologi informasi memungkinkan peningkatan efisiensi operasional dan akurasi data, tetapi implementasi teknologi baru juga memerlukan perubahan dalam proses kerja dan keahlian pegawai. Perubahan dalam struktur organisasi, kebijakan internal, atau budaya kerja juga dapat mempengaruhi kinerja dan efektivitas lembaga, sehingga manajemen perubahan yang kompleks diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan ini tanpa mengorbankan kualitas data.

Pada penelitian ini, tata kelola TI difokuskan pada aspek perubahan manajemen TI dengan melakukan analisis kapabilitas untuk mengelola proses bisnis terkait bagaimana tahap pengelolaan apabila terjadi suatu perubahan dalam sistem pada Lembaga XYZ serta memberikan rekomendasi perbaikan. Salah satu cara agar perusahaan dapat menyelaraskan penerapan tata kelola TI dengan tujuan organisasi adalah dengan melakukan audit tata kelola TI. Audit ini sangat berguna karena dapat mengevaluasi tingkat kematangan penggunaan TI dan memperbaiki kesalahan. Salah satu *framework* yang mungkin digunakan adalah COBIT (*Control Objective for Information and related Technology*) 2019 (Bayastura dkk., 2021).

COBIT adalah sebuah kerangka kerja yang dirancang untuk tata kelola dan manajemen informasi serta teknologi dalam perusahaan. Kerangka kerja ini tidak hanya ditujukan untuk departemen TI, tetapi juga mencakup seluruh aspek teknologi dan pemrosesan informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk

mencapai tujuannya. Dengan kata lain, *enterprise I&T (Information and Technology)* meliputi semua teknologi dan proses informasi yang diterapkan di seluruh perusahaan, tanpa memandang di mana teknologi tersebut digunakan dalam organisasi. COBIT membantu memastikan bahwa semua kebutuhan, kondisi, dan opsi pemangku kepentingan dievaluasi untuk menentukan tujuan perusahaan yang seimbang dan disepakati, serta menetapkan arahan melalui penentuan prioritas dan pengambilan keputusan yang tepat (ISACA, 2018a).

Dalam penerapan COBIT 2019, domain BAI06 (*Managed IT Changes*) dan BAI07 (*Manage IT Change Acceptance and Transition*) dapat membantu lembaga XYZ mengatasi permasalahan yang timbul akibat perubahan yang kompleks. BAI06 akan membantu lembaga dalam merencanakan, mendesain, dan mengimplementasikan perubahan dengan efektif, sementara BAI07 akan memastikan bahwa perubahan diterima dengan baik oleh seluruh anggota organisasi dan transisi ke keadaan baru berjalan lancar. Dengan demikian, penerapan manajemen perubahan yang kompleks dan memanfaatkan *framework* COBIT 2019 dapat membantu lembaga XYZ untuk tetap relevan, efisien, dan dapat diandalkan dalam menyediakan data yang berkualitas tinggi bagi pemangku kepentingan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting implementasi tata kelola TI di Lembaga XYZ Provinsi Jawa Barat ditinjau berdasarkan *framework* COBIT 2019 BAI06 Dan BAI07?
2. Bagaimana target tingkat kapabilitas untuk proses perubahan manajemen IT di Lembaga XYZ Provinsi Jawa Barat ditinjau berdasarkan *framework* COBIT 2019?
3. Bagaimana hasil analisis kesenjangan dan rekomendasi terhadap kondisi IT, terkhususnya dalam aspek perubahan manajemen IT ditinjau berdasarkan *framework* COBIT 2019 yang sesuai dengan kebutuhan dan strategi Lembaga XYZ Provinsi Jawa Barat?

I.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan penelitian sebelumnya, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi eksisting implementasi tata kelola TI di Lembaga XYZ Provinsi Jawa Barat ditinjau berdasarkan *framework* COBIT 2019 BAI06 Dan BAI07.
2. Mengetahui target tingkat kapabilitas untuk proses perubahan manajemen IT di Lembaga XYZ Provinsi Jawa Barat ditinjau berdasarkan *framework* COBIT 2019.
3. Mengetahui hasil analisis kesenjangan dan rekomendasi terhadap kondisi IT, terkhususnya dalam aspek perubahan manajemen IT ditinjau berdasarkan *framework* COBIT 2019 yang sesuai dengan kebutuhan dan strategi Lembaga XYZ Provinsi Jawa Barat.

I.4 Batasan Penelitian

Informasi Teknologi adalah sebuah cabang ilmu yang sangat luas, oleh karena itu peneliti membatasi diri dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini hanya akan berfokus pada:

1. Menggunakan *framework* COBIT 19 dalam proses analisis terhadap tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang dilakukan di Lembaga XYZ Provinsi Jawa Barat.
2. Penelitian ini hanya akan berfokus pada aspek perubahan manajemen IT, serta berakhir pada tahap pemberian rekomendasi atau solusi dan *roadmap* perbaikan terhadap permasalahan yang ada.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan penjelasan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada para pembaca dan pihak - pihak yang terlibat dalam penelitian, yakni:

1. Bagi Lembaga XYZ Provinsi Jawa Barat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi atau perspektif baru dalam memberi gambaran terkait tata kelola dan manajemen TI yang baik di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam ruang lingkup penggunaan COBIT 2019.
3. Bagi Pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dalam bidang penelitian yang sama.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I	<p>Pendahuluan</p> <p>Bab ini menguraikan konteks dan latar belakang permasalahan, menjelaskan pentingnya masalah yang dihadapi, dan merumuskan tujuan penelitian untuk menciptakan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia, material, peralatan/mesin, informasi, dan energi. Bab ini juga mencakup batasan tugas akhir yang memberikan batasan ruang lingkup penelitian, manfaat tugas akhir yang menguraikan keuntungan dari penyelesaian masalah, dan sistematika penulisan yang memberikan gambaran tentang struktur dokumen.</p>
Bab II	<p>Tinjauan Pustaka</p> <p>Bab ini berisi ulasan literatur dan referensi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat. Di dalamnya, dibahas berbagai metodologi, metode, atau kerangka kerja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dan target. Pada akhir bab ini, dilakukan analisis pemilihan metodologi, metode, atau kerangka kerja yang paling sesuai untuk digunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini.</p>
Bab III	<p>Metodologi Penelitian</p> <p>Bab ini menjelaskan metodologi penyelesaian masalah yang dipilih, termasuk penjelasan rinci mengenai metode, konsep, atau kerangka kerja yang akan digunakan. Langkah-langkah penyelesaian masalah dijelaskan secara rinci.</p>

Bab IV	<p>Analisis Data</p> <p>Bab ini mencakup seluruh kegiatan dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk menyelesaikan masalah. Kegiatan yang dilakukan termasuk pengumpulan dan pengolahan data, pengujian data, dan perancangan solusi. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proses perancangan sistem yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.</p>
Bab V	<p>Rekomendasi dan perancangan</p> <p>Bab ini menyajikan hasil rancangan, temuan, analisis, dan pengolahan data. Selain itu, bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil solusi untuk memastikan apakah solusi tersebut telah benar-benar menyelesaikan masalah atau mengurangi Gap antara kondisi eksisting dan target. Metode evaluasi lainnya juga dibahas untuk memvalidasi hasil sesuai dengan kebutuhan.</p>
Bab VI	<p>Kesimpulan dan Saran</p> <p>Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah, dan merangkum hasil penelitian. Saran untuk tugas akhir atau penelitian selanjutnya juga dikemukakan berdasarkan temuan dan hasil analisis dari penelitian ini.</p>